

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL, INTERAKSI SUAMI
ISTRI, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN
SUBJEKTIF KELUARGA MELAYU**

SYAMILA KARUNIA



PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial, Interaksi Suami Istri, dan Religiusitas terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Melayu” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Syamila Karunia
I2501231006



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

SYAMILA KARUNIA. Pengaruh Dukungan Sosial, Interaksi Suami Istri dan Religiusitas terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Melayu. Dibimbing oleh EUIS SUNARTI dan TIN HERAWATI.

Penelitian ini mengkaji determinan kesejahteraan subjektif pada keluarga Melayu di Pekanbaru dengan menempatkan dukungan sosial, interaksi suami istri, dan religiusitas sebagai pilar utama. Di bawah naungan nilai-nilai Islam dan tradisi lokal, kesejahteraan keluarga dipahami bukan sekedar pemenuhan dasar, melainkan hasil dari sinergi dan integrasi antara dukungan kolektif keluarga besar dan masyarakat sekitar, kualitas interaksi serta keselarasan peran antara suami istri, dan internalisasi nilai-nilai religiusitas yang mendalam. Penelitian ini berupaya memperkaya khazanah literatur mengenai dinamika keluarga Melayu di Indonesia dengan memadukan variabel dukungan sosial, interaksi suami istri dan religiusitas sebagai faktor yang memengaruhi kesejahteraan subjektif, sehingga dapat memperlihatkan potret keluarga Indonesia lebih luas lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik keluarga, dukungan sosial, interaksi suami istri, religiusitas dan kesejahteraan subjektif keluarga Melayu; menganalisis hubungan karakteristik keluarga, dukungan sosial, interaksi suami istri, religiusitas dan kesejahteraan subjektif keluarga Melayu; dan menganalisis pengaruh dukungan sosial, interaksi suami istri, religiusitas terhadap kesejahteraan subjektif keluarga Melayu.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif eksplanatori. Pengambilan data dilaksanakan di Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, pada bulan Februari hingga April 2025. Responden dalam penelitian ini merupakan istri dari keluarga utuh dengan kriteria usia pernikahan minimal lima tahun. Contoh dipilih melalui teknik *proportional random sampling* sehingga terpilih 149 responden. Data primer dikumpulkan melalui metode wawancara dengan *probing* menggunakan instrumen kuesioner terstandar yang mencakup variabel dukungan sosial, interaksi suami-istri, religiusitas, dan kesejahteraan subjektif keluarga. Metode analisis data dalam yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu; analisis deskriptif menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* dan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS); analisis inferensial yang meliputi uji korelasi Pearson menggunakan SPSS, serta analisis pengaruh melalui *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan perangkat lunak *SmartPLS 3* untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung antar konstruksi penelitian.

Berdasarkan karakteristik keluarga responden, suami berada pada kelompok usia 24–82 tahun dengan rata-rata usia 45,3 tahun, sementara usia istri 22-75 tahun dengan rata-rata 41,3 tahun. Keluarga Melayu umumnya berpendidikan dasar hingga menengah pertama dengan rata-rata durasi sekolah selama 8-9 tahun. Dari sisi pekerjaan, sebagian suami bekerja sebagai nelayan dan buruh sawit (55,7%), sedangkan istri didominasi peran sebagai ibu rumah tangga (86,6%). Rata-rata pendapatan keluarga sebanyak 2.960,738,-/bulan, yakni berada di bawah upah minimum kota (UMK) Pekanbaru sebesar 3.675.937,-/bulan, dan hampir setengahnya (49,3%) keluarga berada pada kategori miskin dengan pendapatan



perkapita kurang dari 609.160,-/bulan. Sebesar 56,4 persen struktur keluarga termasuk kecil (≤ 4 orang), dengan rata-rata usia pernikahan 18,1 tahun.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata indeks dukungan sosial keluarga termasuk pada kategori rendah, baik dari keluarga luas maupun tetangga, tercatat hanya dua persen keluarga yang mendapatkan dukungan sosial yang intens. Pada aspek interaksi suami istri, rata-rata indeks menunjukkan 87,9 persen keluarga Melayu tergolong pada kategori sedang, yaitu memiliki kepuasan, keterlibatan dan frekuensi interaksi yang sedang serta potensi konflik yang rendah. Religiusitas keluarga menunjukkan rata-rata indeks pada kategori tinggi sebesar 89,9 persen, terutama pada dimensi keyakinan yang mencapai nilai tertinggi yaitu 91,9 persen, kemudian diikuti aspek praktik ibadah sebesar 55,7 persen. Selanjutnya, rata-rata indeks kesejahteraan subjektif keluarga menunjukkan sebanyak 72,5 persen keluarga berada pada kategori tinggi, terutama pada aspek psikologis yaitu 69,8 persen.

Berdasarkan hasil uji korelasi, ditemukan bahwa lama pendidikan istri berhubungan positif signifikan dengan seluruh variabel utama, meliputi dukungan sosial, interaksi suami-istri, religiusitas, dan kesejahteraan subjektif keluarga. Usia suami menunjukkan hubungan negatif signifikan dengan kualitas interaksi suami-istri, sementara jumlah anggota keluarga memiliki hubungan negatif signifikan dengan tingkat kesejahteraan subjektif. Pendapatan keluarga terbukti berhubungan positif secara signifikan dengan kesejahteraan subjektif. Hasil analisis korelasi antar variabel utama menunjukkan bahwa dukungan sosial, interaksi suami-istri, religiusitas, dan kesejahteraan subjektif keluarga memiliki hubungan positif signifikan satu sama lain.

Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa dukungan sosial, religiusitas, dan interaksi suami istri berpengaruh positif signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif keluarga. Interaksi suami istri dan religiusitas terbukti menjadi variabel yang berpengaruh langsung positif signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Sementara dukungan sosial berpengaruh positif signifikan secara tidak langsung melalui variabel religiusitas sebagai mediator. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif keluarga sangat bergantung pada dukungan sosial, kualitas interaksi suami istri dan religiusitas anggota keluarga. Secara keseluruhan, interaksi suami istri dan religiusitas teridentifikasi sebagai faktor paling kuat dan dominan dalam membentuk tingginya kesejahteraan subjektif keluarga Melayu.

Kata kunci: dukungan sosial, interaksi suami istri, keluarga Melayu, kesejahteraan subjektif keluarga, religiusitas.

interaction, the average index indicates that 87.9 percent of Malay families fall into the moderate category, meaning they exhibit moderate levels of satisfaction, engagement, and frequency of interaction, as well as a low potential for conflict. Family religiosity showed an average index in the high category at 89.9 percent, particularly in the dimension of belief, which reached the highest value at 91.9 percent, followed by the aspect of religious practice at 55.7 percent. Furthermore, the average index of subjective family well-being showed that 72.5 percent of families were in the high category, particularly in the psychological aspect at 69.8 percent.

Based on the results of the correlation test, it was found that the wife's length of education was significantly and positively correlated with all the main variables, including social support, husband-wife interaction, religiosity, and subjective family well-being. The husband's age showed a significant negative relationship with the quality of husband-wife interaction, while the number of family members had a significant negative relationship with the level of subjective well-being. Family income was found to be significantly positively related to subjective well-being. The results of the correlation analysis among the main variables showed that social support, husband-wife interaction, religiosity, and family subjective well-being had significant positive relationships with one another.

The results of the SEM-PLS analysis indicate that social support, religiosity, and husband-wife interaction have a significant positive effect on enhancing family subjective well-being. Husband-wife interaction and religiosity were found to be variables with a significant direct positive effect on family well-being. Meanwhile, social support has a significant positive indirect effect through religiosity as a mediator. These findings indicate that improvements in subjective family well-being depend heavily on social support, the quality of husband-wife interactions, and the religiosity of family members. Overall, husband-wife interactions and religiosity were identified as the strongest and most dominant factors in shaping high levels of subjective well-being among Malay families.

Keywords: family subjective well-being, husband-wife interaction, Malay families, religiosity, social support.





@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.FSA.
2. Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Pengaruh Dukungan Sosial, Interaksi Suami Istri dan Religiusitas terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Melayu
Nama : Syamila Karunia
NIM : 12501231006

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Euis Sunarti, M.Si.

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Tin Herawati, S.P., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan
Perkembangan Anak:
Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M.
NIP 197802282006042002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP 197810032009121003

Tanggal Ujian: 8 Juni 2026

Tanggal Lulus: 22 JUL 2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur yang sebesar-besarnya penulis persembahkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, karena hanya atas rahmat, petunjuk, dan perkenannya, tesis berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial, Interaksi Suami Istri dan Religiusitas terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Melayu” dapat diselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan karya ilmiah ini merupakan suatu proses panjang yang penuh dengan keterbatasan dan tantangan. Keberhasilan dalam menuntaskan penelitian ini bukanlah semata-mata karena kemampuan pribadi, melainkan pertolongan dari Yang Maha Kuasa dan kemudahan yang diberikan melalui perantara banyak pihak.

Penulisan tesis ini tidak akan terlaksana tanpa uluran tangan dan bimbingan tulus dari berbagai pihak. Apresiasi yang mendalam penulis sampaikan kepada ketua komisi pembimbing Prof. Dr. Ir. Euis Sunarti, M.Si. dan Dr. Ir. Tin Herawati, S.P., M.Si. selaku anggota komisi pembimbing. Kesediaan beliau berdua dalam meluangkan waktu berharga di tengah kesibukan, memberikan arahan yang sabar, dan menularkan semangat kritis-ilmiah telah menjadi cahaya penuntun bagi penulis dari tahap perumusan masalah hingga hadirnya karya tulis ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.FSA. dan Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M., selaku penguji pada ujian tesis, kepada Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS. selaku moderator kolokium, dan Dr. Ir. Muhdin, M.Sc. F.Trop. selaku moderator seminar hasil atas seluruh masukan, koreksi, dan diskusi yang mencerahkan sehingga mendukung penyempurnaan tesis ini. Tidak lupa, ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh jajaran civitas akademik Program Studi dan Pascasarjana IPB University yang telah memfasilitasi perjalanan akademik penulis.

Penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada keluarga. Teruntuk keempat orang tua, Bapak Dono Sutrisno dan Ibu Pinawati, serta Ibu Nureda Wati dan Bapak Firdaus, terimakasih karena telah menjadi sumber inspirasi dan ketabahan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada suami tercinta Febri Daus, S.Si kami haturkan terimakasih atas segala dukungan yang begitu tulus dan tak terhingga, juga doa, cinta, kasih sayang, pengertian serta kerelaan yang tiada henti dicurahkan selama proses studi. Tidak lupa kepada putera terkasih Arrasikhuna Fil ‘Ilmi sebagai sumber semangat penulis dalam menuntaskan tugas akhir. Kepada saudari-saudari, kakak Siti Nurjanah, Nendi Dwi Wahyuni, adik Amelia Nurazizah dan Putri Zulkarnaini yang turut memberikan bantuan sehingga rampungnya penelitian ini. Kesabaran dan keikhlasan mereka semua adalah anugerah terbesar yang membantu penulis melewati masa-masa sulit. Terima kasih juga kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan Magister IKA 23 atas semangat kebersamaan belajar dan bantuan yang diberikan. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran konstruktif demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

Bogor, Juli 2026
Syamila Karunia



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Keluarga	7
2.2 Teori Struktural Fungsional	8
2.3 Teori Ekologi Keluarga	9
2.4 Dukungan Sosial	10
2.5 Interaksi Suami Istri	11
2.6 Religiusitas	11
2.7 Kesejahteraan Subjektif	12
2.8 Budaya Melayu Pekanbaru	12
III KERANGKA PEMIKIRAN	15
IV METODE	18
4.1 Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian	19
4.2 Populasi, Contoh, dan Teknik Pengambilan Contoh	19
4.3 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	21
4.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	23
4.5 Pengolahan dan Analisis Data	23
4.5.1 Analisis Deskriptif	24
4.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	25
4.5.3 Analisis Korelasi	25
4.5.4 Analisis Pengaruh	25
4.6 Definisi Operasional	26
V HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	29
5.2 Karakteristik Keluarga	30
5.3 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	33
5.4 Distribusi Deskriptif Indikator dan Skor Skala	35
5.4.1 Dukungan Sosial	35
5.4.2 Interaksi Suami Istri	37
5.4.3 Religiusitas	41
5.4.4 Kesejahteraan Subjektif Keluarga	43
5.5 Hubungan Karakteristik Keluarga dengan Dukungan Sosial, Interaksi Suami Istri, Religiusitas dan Kesejahteraan Subjektif Keluarga	46



5.6	Pengaruh Dukungan Sosial, Interaksi Suami Istri dan Religiusitas terhadap Kesejahteraan Subjektif	48
5.6.1	Evaluasi Tingkat Kecocokan Model	48
5.6.2	Uji Kecocokan Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	49
5.6.3	Uji Keccocokan Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	51
5.7	Pembahasan	55
5.8	Keterbatasan Penelitian	61
VI	SIMPULAN DAN SARAN	63
6.1	Simpulan	63
6.2	Saran	63
	DAFTAR PUSTAKA	65
	LAMPIRAN	77
	RIWAYAT HIDUP	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



24	Koefisien pengaruh tidak langsung (<i>indirect effect</i>) dukungan sosial, interaksi suami istri, religiusitas terhadap kesejahteraan subjektif keluarga	53
25	Koefisien pengaruh langsung dan tidak langsung dukungan sosial, interaksi suami istri, dan religiusitas terhadap kesejahteraan subjektif keluarga	54

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pemikiran	17
2	Rancangan Model SEM	25
3	Peta Kelurahan Tebing Tinggi Okura	29
4	Kawasan Perbatasan Tebing Tinggi Okura	30
5	Kawasan Kebun Sawit di Tebing Tinggi Okura	30
6	Model hasil SEM PLS setelah proses eliminasi indicator	49
7	Model ringkas hasil uji SEM PLS	55

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Surat Keterangan Lolos Etik	79
2	Lampiran 2 Gambar SEM model awal	80
3	Lampiran 3 Nilai <i>outer loading</i> dan t-hitung dalam uji kecocokan model pengukuran	81
4	Lampiran 4 Kuesioner Penelitian	83